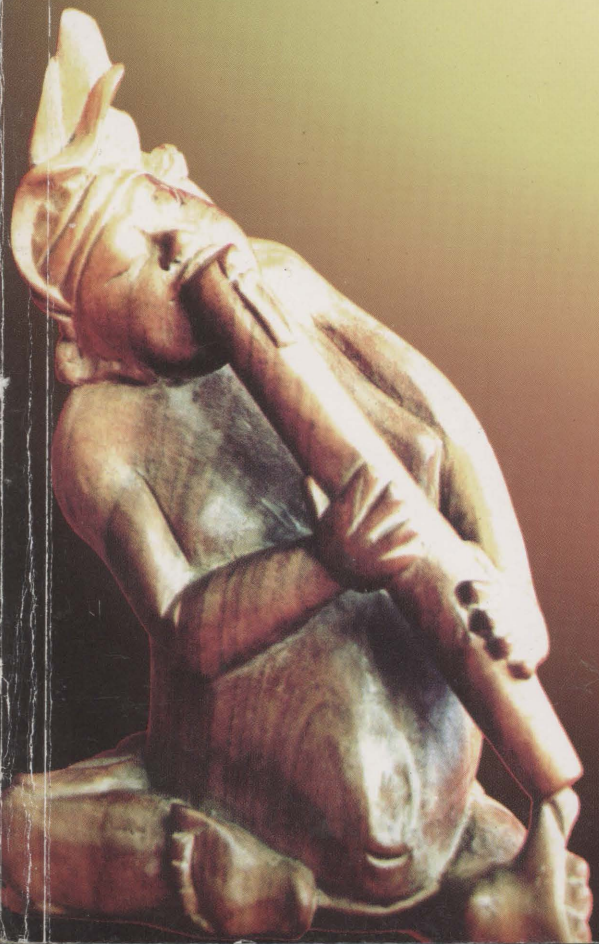


Koleksi Patung
Museum
Basoeki Abdullah



TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Koleksi Patung
Museum
Basoeki Abdullah



DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH
2006

ISBN 979-15431-1-9

Koleksi Patung Museum Basoeeki Abdullah

- Diterbitkan oleh : Museum Basoeeki Abdullah
- ©Hak Cipta 2006 : pada Museum Basoeeki Abdullah
- Penyusun : Hendrarto Hadiasmoro, BA
Wahyono
- Fotografi : S. Narko
- Editor : Drs. Joko Madsono, M Hum
- Alamat : Jl. Keuangan Raya No. 19
Cilandak Barat - Jakarta Selatan
Telp./Faks. (021) 7698926
- Percetakan : PT Mulia Utama Perkasa
Isi diluar tanggung jawab percetakan
- Cetakan pertama : Oktober 2006

Kata Pengantar

Basoeki Abdullah selama hidupnya banyak sekali, mengadakan perjalanan di dalam dan ke luar negeri, dan hampir pada setiap perjalanan tersebut Basoeki Abdullah membeli benda-benda seni untuk dijadikan koleksi pribadi. Salah satu diantaranya, yaitu koleksi patung yang berada di Museum Basoeki Abdullah.

Setelah menerbitkan buku katalog koleksi lukisan Museum Basoeki Abdullah, pada tahun 2004 yang lalu, kini Museum Basoeki Abdullah menerbitkan buku katalog koleksi patung, yang merupakan sebagian dari benda seni koleksi Basoeki Abdullah. Melalui penerbitan buku katalog ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi mengenai koleksi patung Museum Basoeki Abdullah bagi pengunjung museum khususnya dan masyarakat pada umumnya, di samping sebagai salah satu bentuk pendokumentasian dan pengamanan koleksi museum.

Semoga buku katalog *Koleksi Patung Museum Basoeki Abdullah* yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengunjung museum, khususnya pelajar/mahasiswa, pemerhati seni dan masyarakat luas. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk kesempurnaan buku katalog ini.*

Jakarta, Oktober 2006
Kepala,

Drs. Joko Madsono, M Hum
NIP. 132 099 299



Riwayat Singkat Museum Basoeki Abdullah



useum Basoeki Abdullah terletak di Jalan Keuangan Raya No.19, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Bangunan tersebut berasal dari hibah sesuai dengan surat wasiat dari almarhum Basoeki Abdullah yang telah meninggal dunia pada tanggal 5 November 1993.

Dalam surat wasiatnya, Pelukis Basoeki Abdullah menyatakan agar setelah beliau meninggal, lukisan dan koleksi pribadinya beserta rumah kediamannya dihibahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Koleksi Museum Basoeki Abdullah yang dihibahkan terdiri dari karya lukis dan koleksi pribadi Basoeki Abdullah yang berupa patung, topeng, wayang, senjata, dan buku/majalah. Koleksi lukisan asli sebanyak 112 buah dan 11 buah reproduksi. Sedangkan benda seni dan barang pribadi sebanyak 720 buah, ditambah lebih kurang 3.000 buku/majalah.

Penyerahan barang-barang yang dihibahkan dilaksanakan oleh ahli waris almarhum, ialah Saraswati Kowenhoven, Cicilia Sidhawati, dan Nataya Nareerat, kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diwakili oleh Kepala Biro Humas dan Hukum, A Irvan Masduki, SH, atas nama Pemerintah Republik Indonesia, pada tanggal 2 dan 5 September 1995.

Pada tahun 1998, Direktorat Permuseuman selaku Unit Pembina Teknis Permuseuman mewakili Direktorat Jenderal Kebudayaan menerima bangunan seluas lebih kurang 600 m² dengan tanah seluas 450 m², untuk nantinya dapat difungsikan sebagai museum.

Setelah dilakukan renovasi bangunan dan penataan ulang fungsi ruangan yang ada serta perekrutan pengelola museumnya, maka pada tanggal 25 September 2001 Museum Basoeki Abdullah resmi dibuka untuk umum oleh Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata, Drs I Gede Ardika.

Sekilas tentang Perkembangan Seni Patung



Patung adalah sebuah benda tiga dimensi buatan manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya, tanpa adanya kegunaan praktis.

Melalui pembuatan sebuah patung, manusia primitif berusaha membuat bentuk perwujudan penguasa gaib yang tidak dapat mereka lihat, yaitu kekuatan yang menguasai lingkungan tempat mereka tinggal. Manusia primitif ada kalanya membuat patung sebagai tempat kehadiran roh nenek moyang mereka atau roh anggota keluarga mereka yang telah meninggal dunia.

Karena kemampuan dan pengetahuan manusia primitif tentang cara membuat patung dari bahan batuan lunak atau kayu lunak, bahan dari ranting semak belukar yang mudah rusak, akibatnya mereka harus sering menggantinya dengan yang baru. Ketika kemampuan membuat alat mereka meningkat, maka mereka dapat membuat patung dari bahan yang lebih kuat/awet.

Selama ratusan bahkan ribuan tahun cara mereka membuat patung masih sederhana, ialah dengan mengukir/memahat sebuah batu atau kayu besar, menjadi bentuk yang mereka inginkan, namun dari segi bentuk masih sederhana (sebagai contoh, patung-patung masa Megalitik dari daerah Polynesia, Sulawesi dan Sumatera).

Dalam hal pembuatan bentuk patung manusia, patung peninggalan Mesir kuno (kurang lebih 2.500 tahun Sebelum Masehi) sudah menunjukkan adanya proposi yang terukur (Canon semacam Silpa-Sastra pada masa Hindu di Indonesia). Bentuk patung-patung dari Mesir tersebut kemudian terkalahkan oleh bentuk patung dari Yunani sekitar tahun 700 Sebelum Masehi. Pada waktu itu seni bangunan dan seni patung dibiayai oleh penguasa/kerajaan.

Perkembangan seni bangunan dan seni patung mencapai puncaknya pada masa kekaisaran Romawi (kurang lebih 100 tahun Sebelum Masehi), setelah kejatuhan Kerajaan Romawi (sekitar 500 Masehi) seni patung mengalami kemunduran, kurang mendapat perhatian dari kerajaan dan cenderung hanya untuk kepentingan kepercayaan/agama.

Di Indonesia seni patung berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Budha di Jawa Tengah (contohnya, candi-candi Gedong Songo, Borobudur, dan Prambanan). Pada saat itu sudah dikenal cara membuat barang dari perunggu, sehingga kita dapati patung-patung dari perunggu, emas dan perak.

Ketika kerajaan hindu berpindah ke Jawa Timur, banyak candi dan bangunan yang kemudian dibangun dengan batu bata dan berkembang pula pembuatan benda-benda dari terracota (contohnya: peninggalan Singosari dan Majapahit). Dari perdagangan langsung dengan negeri Cina banyak diperoleh barang keramik berupa piring, mangkok, guci, dan sebagainya.

Pada masa penjajahan oleh bangsa Belanda banyak barang-barang dari Eropa yang diimpor, termasuk patung perunggu dan keramik yang banyak kita dapati di kesultanan di Indonesia.

Setelah bangsa Indonesia merdeka, maka berdirilah Sekolah Tinggi Seni Rupa di berbagai kota besar yang mengajarkan cara pembuatan benda seni rupa modern termasuk seni patung.*

Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Riwayat Singkat Museum Basoeeki Abdullah		iv
Sekilas tentang Perkembangan Seni Patung		v
Daftar Isi		vii
Koleksi Patung Museum Basoeeki Abdullah		viii
1. Koleksi Patung Kayu/Gading		1
2. Koleksi Patung Logam		13
3. Koleksi Patung Keramik dan Tanah Liat		21
4. Koleksi Patung Fiberglass		31
5. Koleksi Patung Gips dan Bahan Campuran		51
Daftar Pustaka		56

Koleksi Patung Museum Basoeeki Abdullah

B

enda pribadi pelukis Basoeeki Abdullah yang berada Museum Basoeeki Abdullah selain yang berupa lukisan dan buku, berjumlah 720 buah. Sebagian adalah benda seni berupa patung, topeng dan wayang. Benda-benda seni tersebut diperoleh dan dikumpulkan selama bertahun-tahun dan dijadikan koleksi pribadi pelukis Basoeeki Abdullah.

Koleksi patung yang berada di Museum Basoeeki Abdullah terdiri dari berbagai jenis koleksi patung dengan bahan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Ada yang terbuat dari bahan kayu dan gading, logam, keramik/tanah liat, fiberglass, gips dan juga bahan campuran yang mencapai jumlah 164 buah. (Data awal foto patung dan boneka yang dihibahkan oleh pihak keluarga almarhum Basoeeki Abdullah kepada pemerintah Republik Indonesia).

Koleksi patung tersebut tidak semuanya dapat dipajang di ruang pamer museum, namun secara bergantian patung-patung tersebut akan dipamerkan di ruang koleksi pribadi pelukis Basoeeki Abdullah, dan patung-patung tersebut dapat dipamerkan secara khusus pada suatu pameran temporer, karena koleksi tersebut mempunyai nilai seni cukup baik.*

1. Koleksi Patung Kayu dan Gading

Patung yang terbuat dari kayu merupakan benda seni yang teknik pembuatannya paling kuno, namun sampai sekarang masih banyak dilakukan/dikerjakan oleh pematung tradisional maupun modern.

Perpaduan antara kualitas serta keindahan bahan dengan keterampilan pengukir/pemahat dapat menghasilkan suatu karya seni patung yang bernilai tinggi.

Dalam kelompok patung kayu di Museum Basoeki Abdullah ini terdapat beberapa patung dari Bali, yang mengingatkan kita pada karya pematung Cokot. Dalam hal ini diperlukan kemampuan berimajinasi yang tinggi untuk memanfaatkan bentuk dan urat kayu untuk dapat menghasilkan sebuah karya patung yang indah.

Beberapa patung kayu ada yang diberi warna, dan ada yang tidak diberi warna. Untuk bahan kayu yang berkualitas tinggi lebih baik tidak diberi warna agar karakter kayunya dapat menonjol.



Ayam
 Bahan : kayu
 Ukuran : P = 11 cm, L = 8 cm



Bebek
 Bahan : kayu
 Ukuran : 30 x 15 x 17 cm



Bebek
 Bahan : kayu
 Ukuran : 26 x 11,5 x 10 cm



Bebek
 Bahan : kayu
 Ukuran : 25 x 09 x 12 cm



Gajah

Bahan : kayu

Ukuran : P = 13 cm, T = 11 cm



Gajah

Bahan : kayu

Ukuran : 29 x 15 x 21cm



Gajah

Bahan : gading

Ukuran : P 6,5 cm, T 6,5 cm



Katak
Bahan : kayu
Ukuran : 11 x 8 x 32 cm



Kepala Kijang
Bahan : kayu
Ukuran : 09 x 08 cm



Beruang
Bahan : kayu
Ukuran : 27 x 21 x 45 cm



Perahu Naga
Bahan : kayu
Ukuran : T = 10 cm, P = 17,5 cm



Kuda
Bahan : kayu
Ukuran : 18 x 5 x 16 cm



Garuda Wisnu
Bahan : kayu
Ukuran : 55 x 25 x 99 cm



Garuda Wisnu
Bahan : kayu
Ukuran : 7 x 4 x 13 cm



Motif Orang
Bahan : kayu
Ukuran : P 36 cm, T 8,5 cm



Patung Dewa
Bahan : kayu
Ukuran : P 19 cm, T 62 cm



Kepala Wanita dan Burung
Bahan : kayu
Ukuran : 16 x 10 x 29 cm



Nenek Moyang
Bahan : kayu
Ukuran : 7 x 6 x 43 cm



Kentongan Bali
Bahan : kayu
Ukuran : P 120 cm L 16 cm



Orang Bali
 Bahan : kayu
 Ukuran : 13 x 06 x 20 cm



Penyabung Ayam
 Bahan : kayu
 Ukuran : 13 x 13 x 41 cm



Wanita Telanjang
 Karya : Ida Bagus Anom
 Bahan : kayu
 Ukuran : 20 x 20 x 140 cm



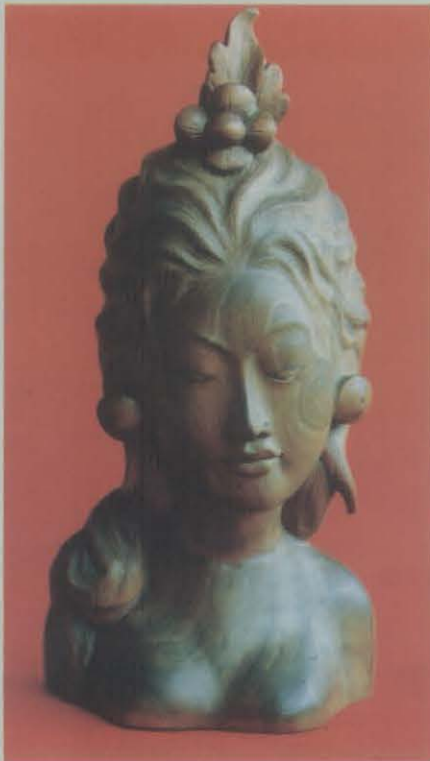
Sepasang Kekasih
Bahan : kayu
Ukuran : 46 x 32 x 30 cm



Wanita Gemuk
Bahan : kayu
Ukuran : 13 x 10 x 17 cm



Sepasang Kekasih
Bahan : kayu
Ukuran : 65 x 56 x 32 cm



Kepala Wanita
 Bahan : kayu
 Ukuran : 11 x 7 x 13 cm



Wanita
 Bahan : kayu
 Ukuran : 18 x 10 x 29 cm



Wanita
 Bahan : kayu
 Ukuran : 6 x 4 x 15 cm



Kepala Wanita
Bahan : kayu
Ukuran : 29 x 16 x 31 cm



Kepala Manusia
Bahan : kayu
Ukuran : 25 x 18 cm



Orang Tua
Bahan : kayu
Ukuran : 10 x 8 x 15 cm



Kepala Manusia
Bahan : kayu
Ukuran : 25,5 x 18 cm



Kepala Orang Tua
Bahan : kayu
Ukuran : 24 x 20 x 30 cm



Kepala Yesus
Bahan : kayu
Ukuran : 30 x 22 cm



Budha
Bahan : kayu
Ukuran : 21 x 12 x 3 cm



Yesus
Bahan : gips
Ukuran : 30 x 11 x 48 cm

2. Koleksi Patung Logam

Beberapa patung logam yang terdapat di *Museum Basoeki Abdullah*, terbuat dari perunggu, bahan ini merupakan perpaduan antara tembaga dengan timah. Kesan yang dapat kita peroleh dari patung berbahan perunggu ini adalah kuno/klasik.

Teknik pembuatannya sudah lama dikenal baik di dunia bagian Timur maupun dunia bagian Barat. Sebagian koleksi di *Museum Basoeki Abdullah* ini menunjukkan berasal dari kebudayaan Timur, seperti patung Ganesha, patung Kepala Dewa, patung Kepala Budha dan patung Naga. Sedangkan yang berasal dari kebudayaan Barat seperti patung Koboï, patung Wanita I, patung Wanita II, patung Tentara Romawi dan patung Banteng.



Naga
Bahan : Logam
Ukuran : T 49 cm P 64 cm



Bapak dan Anak
Bahan : Tembaga
Ukuran : D 18 cm T 7 cm



Ganesha
Bahan : Perunggu
Ukuran : 9 x 6 x 19 cm



Ganesha
Bahan : Perunggu
Ukuran : 9 x 6 x 14 cm



Kuda Laut (A)
Bahan : Perunggu
Ukuran : T 12 cm L 9 cm



Kuda Laut (B)
Bahan : Perunggu
Ukuran : T 12 cm L 9 cm



Kepala Kuda (A)
Bahan : Perunggu
Ukuran : 14 x 8 x 16 cm



Kepala Kuda (B)
Bahan : Perunggu
Ukuran : 14 x 8 x 16 cm



Wanita
Bahan : Perunggu
Ukuran : 7 x 6 x 27 cm



Wanita
Bahan : Perunggu, kayu
Ukuran : 19 x 18 x 43cm



Tentara Romawi Berkuda
Bahan : Tembaga, timah
Ukuran : 32 x 12 x 37 cm



Koboi
Bahan : Perunggu, marmer
Ukuran : 41 x 30 x 55 cm



Kereta Kuda
Bahan : Kuningan
Ukuran : T 10 cm, P 21 cm



Gajah Hitam

Bahan : Perunggu
Ukuran : 24 x 10,5 x 20 cm



Kuda

Bahan : Kuningan
Ukuran : 31 x 12 x 23 cm



Singa

Bahan : Perunggu
Ukuran : 20 x 5 x 10 cm



Banteng

Bahan : Perunggu
Ukuran : 32 x 12 x 22 cm



Anjing

Bahan : Logam
Ukuran : P 14 cm L 9,5 cm



Banteng
 Bahan : Logam, marmer
 Ukuran :



Singa
 Bahan : Perunggu
 Ukuran : 20 x 6 x 21 cm

3. Koleksi Patung Keramik dan Tanah Liat



erkembangan seni keramik berasal dari daerah Asia Timur, seperti Cina, Jepang dan Vietnam.

Pada abad XVII banyak benda keramik Jepang dipesan oleh VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) untuk di ekspor ke Eropa, dan satu abad kemudian seni membuat keramik berkembang di Eropa. Pada abad yang sama, seni keramik juga berkembang di Amerika.

Kini benda keramik tidak terbatas pada piring, cangkir, mangkok dan sebagainya, namun juga menjadi media seni patung.

Koleksi patung di **Museum Basoeeki Abdullah** ini berupa patung terracota (tanah liat yang dibakar), namun pembakaran terracota temperaturnya lebih rendah daripada pembakaran untuk keramik.



Bunda Maria
Bahan : keramik
Ukuran : 12 x 6 x 18 cm



Burung
Bahan : keramik
Ukuran : P 12 cm



Bunda Maria
Bahan : keramik
Ukuran : T 12,5 cm



Ayam

Bahan : keramik

Ukuran : P 15,5cm, T 13cm



Angsa

Karya : Sladro

Bahan : keramik

Ukuran : 29 x 26 x 23 cm



Angsa

Karya : J Stevarlo

Bahan : keramik

Ukuran : P 20cm, T 18 cm



Tiga Kuda Putih
Karya : J Stevarlo
Bahan : keramik
Ukuran : 46 x 23 x 36 cm



Kuda Putih
Bahan : keramik
Ukuran : 39 x 14 x 42 cm



Zebra
Bahan : keramik
Ukuran : 30 x 28 x 47 cm



Dua Kuda
Karya : Sladro
Bahan : keramik
Ukuran : 37 x 16 x 29 cm



Bison
Bahan : keramik
Ukuran : 28 x 9 x 10 cm



Gajah
Bahan : keramik
Ukuran : P 6,5 cm, T 4,5 cm

Kepala Wanita
Bahan : Tanah Liat
Ukuran : D 15 cm, T 26,5 cm



Harimau
Bahan : keramik
Ukuran : 35 x 21 x 38 cm

Harimau

Bahan : keramik
Ukuran : 28 x 16 x 20 cm

**Anak Harimau**

Bahan : keramik
Ukuran : 35 x 21 x 38 cm

**Anak Harimau**

Bahan : keramik
Ukuran : 27 x 15 x 15 cm

**Harimau dan Anaknya**

Karya : Rauran
Bahan : keramik
Ukuran : 54 x 23 x 17 cm



Ular Cobra
Bahan : keramik
Ukuran : 21 x 17 x 27cm



Badak
Bahan : Tanah liat
Ukuran : P 21 cm, T 11 cm



Anjing
Bahan : Tanah
Ukuran : P 10 cm, T 6 cm



Bethoven

Bahan : keramik

Ukuran : 16 x 9 x 29 cm



Orang Tua Membaca

Bahan : keramik

Ukuran : 11 x 11 x 17 cm



Wanita Telanjang
Bahan : keramik
Ukuran : 32 x 20 x 46 cm



Wanita
Bahan : keramik
Ukuran : 16 x 14 x 19 cm



Wanita
Bahan : keramik
Ukuran : 30 x 28 x 47 cm

4. Koleksi Patung Fiberglass

Benda seni yang terbuat dari fiberglass dan benda seni yang terbuat dari plastik biasanya diproduksi dalam jumlah banyak, untuk diperdagangkan sebagai cinderamata.

Namun koleksi patung fiberglass dan patung plastik yang ada di **Museum Basoeki Abdullah** ini mempunyai kualitas bentuk yang telah terseleksi dengan baik.

Basoeki Abdullah sebagai pelukis naturalis, cenderung mengoleksi patung-patung manusia dan binatang yang mempunyai struktur tubuh dan anatomi yang baik.



Beethoven

Bahan : fiberglass

Ukuran : 24 x 19 x 37 cm



Beethoven

Bahan : fiberglass

Ukuran : 29 x 19 x 37 cm



Malaikat
Bahan : fiberglas
Ukuran : 14 x 8,5 cm



Bunda Maria
Bahan : fiberglas
Ukuran : 17 x 10 x 48 cm



Bunda Maria
Bahan : fiberglas
Ukuran : 14 x 8 x 38 cm
Pro Bessi



Yesus
Bahan : fiberglas
Ukuran : 26 x 14 x 40 cm



Yesus

Bahan : fiberglass
Ukuran : 9 x 8 x 37 cm



Kepala Budha

Bahan : fiberglass
Ukuran : D 27 cm, T 50 cm



Kepala Pria

Bahan : fiberglass
Ukuran : 23 x 21 x 39 cm



Kelahiran Venus
Bahan : fiberglass
Ukuran : 9 x 8 x 26 cm



Kelahiran Venus
Bahan : fiberglas
Ukuran : 11 x 8 x 23 cm



Wanita Tanpa Tangan (A)
Bahan : fiberglas
Ukuran : 6 x 5 x 15 cm



Wanita Tanpa Tangan (B)
Bahan : fiberglass
Ukuran : 6 x 5 x 15 cm



Wanita
Bahan : fiberglass
Ukuran : 20 x 18 x 33 cm



Wanita
Bahan : fiberglass
Ukuran : 23 x 8 x 46 cm



Wanita Telanjang
Bahan : fiberglass
Ukuran : 11 x 9 x 23 cm



Wanita
Bahan : fiberglass
Ukuran : 11 x 6 x 24 cm



Wanita
Bahan : fiberglass
Ukuran : 23 x 22 x 46 cm



Wanita Penari
 Bahan : poliester
 Ukuran : 46 x 56 x 23 cm



Wanita
 Bahan : fiberglas
 Ukuran : 23 x 16 x 34 cm



Wanita
 Bahan : fiberglas
 Ukuran : 11 x 5 x 28 cm



Wanita Telanjang
 Bahan : fiberglas
 Ukuran : 32 x 25 x 57 cm



Wanita
 Bahan : fiberglas
 Ukuran : 36 x 19 x 21 cm



Dewa Dewi Yunani
 Santini (Italia)
 Bahan : fiberglas
 Ukuran : 36 x 26 x 33 cm



Dua Orang Bergulat
 Bahan : fiberglass
 Ukuran : 32 x 25 x 57 cm



Tiga Manusia Telanjang
 Bahan : fiberglass
 Ukuran : 11 x 10 x 35 cm



Pria dan Wanita
 Bahan : fiberglass
 Ukuran : 11 x 10 x 35 cm



Burung Elang
Bahan : fiberglas
Ukuran : 22 x 16 x 31 cm



Burung Elang
G Dumani
Bahan : fiberglas
Ukuran : 18 x 12 x 23 cm



Burung Elang
Bahan : fiberglas
Ukuran : 22 x 16 x 31 cm



Sepasang Merpati
A Bahari
Bahan : fiberglass
Ukuran : 19 x 10 x 28 cm



Keluarga Ayam
Bahan : fiberglass
Ukuran : 25 x 10 x 25 cm



Sepasang Merpati
Bahan : fiberglass
Ukuran : 31 x 20 x 29 cm



Kepala Kuda
Bahan : fiberglass
Ukuran : 10 x 16 x 8 cm



Kepala Kuda
Bahan : fiberglass
Ukuran : 15 x 4 x 14 cm



Kuda
Bahan : fiberglass
Ukuran : 11 x 8 x 22 cm



Dua Kepala Kuda
Bahan : fiberglass
Ukuran : 28 x 23 x 27 cm



Cendrawasih
G Armani
Bahan : fiberglas
Ukuran : 35 x 15 x 48 cm



Tentara Perancis Berkuda
Corty Ctaty
Bahan : fiberglas
Ukuran : 29 x 12 x 40 cm



Pria Romawi di Kereta Kuda
Bahan : fiberglas
Ukuran : 39 x 10 x 20 cm



Kuda Berhias
Bahan : fiberglas
Ukuran : 33 x 11 x 29 cm



Kuda Hitam
Bahan : fiberglas
Ukuran : 25 x 5 x 17 cm



Kuda Putih
Karya : C Wermer
Bahan : fiberglas
Ukuran : 30 x 7 x 24 cm



Kuda
Bahan : fiberglas
Ukuran : 45 x 11 x 35 cm



Kuda Putih
Bahan : fiberglas
Ukuran : 13 x 12 x 39 cm



Singa
Bahan : fiberglass
Ukuran : 24 x 7 x 13 cm



Singa
Bahan : fiberglass
Ukuran : 22 x 7 x 22 cm



Singa Betina
Bahan : fiberglass
Ukuran : 70 x 30 x 33 cm



Gajah
Bahan : fiberglass
Ukuran : 53 x 30 x 49 cm



Gajah
Bahan : fiberglass
Ukuran : 42 x 25 x 36 cm



Gajah

Bahan : fiberglass

Ukuran : 53 x 30 x 49 cm



Puma Putih

Bahan : fiberglass

Ukuran : 37 x 10 x 14 cm



Kerbau

Bahan : fiberglass

Ukuran : 25 x 14 x 14 cm



Kuda
Bahan : plastik
Ukuran : 22 x 6 x 20 cm



Kuda Coklat
Bahan : plastik
Ukuran : 17 x 5 x 19 cm



Kuda
Bahan : plastik
Ukuran : 22 x 6 x 20 cm



Kepala Kuda
 Bahan : plastik
 Ukuran : T 16, L 14 cm



Ukiran Kepala Banteng

Bahan : Plastik

Ukuran : P 20 T 56,6 cm

5. Koleksi Patung Gips dan Bahan Campuran



Patung gips yang ada di Museum Basoeki Abdullah tidak banyak, hanya dua buah.

Patung gips rentan terhadap kelembaban, karena dapat menyerap air. Agar patung gips lebih awet dan berpenampilan baik, biasanya diberi lapisan/dicat.

Patung dengan bahan campuran di Museum Basoeki Abdullah ini berupa miniatur patung wayang orang, menggunakan bahan lilin, kayu dan kain.



Bunda Maria
Bahan : gips
Ukuran : T 17,5 D 12 cm



Kepala Pria
 Bahan : gips
 Ukuran : 14 x 10 x 19 cm



P Hiasan
 Bahan : gips
 Ukuran : T 27 cm, L 22 cm



Brontoseno

Bahan : lilin, kain, kapas
Ukuran : 27 x 18 x 45 cm



Gatotkaca

Bahan : lilin, kain, kayu
Ukuran : T 45 cm, L 35 cm



Bima

Bahan : lilin, kain, kayu
Ukuran : 30 x 12 x 51 cm



Anoman

Bahan : lilin, kain, kapas
Ukuran : 27 x 18 x 45 cm

Daftar Pustaka

1. Covendish, Morshall, : *A Popular History of the Art*, London
1975
2. - : *Koleksi Seni Adam Malik*,
1975 Himpunan Keramik Indonesia, Jakarta
3. - : *Pameran Seni Patung Indonesia*, Jakarta
1981
4. Darodjad, Aris Ibnu, Drs, dkk, Data (foto) patung dan boneka koleksi Basoeki Abdullah
1997 yang dihibahkan kepada Negara/Depdikbud, Direktorat
Permuseuman, Ditjenbud, Depdikbud
5. Madsono, Joko, : *Koleksi Lukisan Museum Basoeki Abdullah*, Jakarta
2004



DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH
2006

Jl. Keuangan Raya No. 19 - Cilandak Barat - Jakarta Selatan - Telp/Fax. 021 - 7698926